

OPTIMALISASI POTENSI PARIWISATA TAMAN KELINCI DESA DAWUHANSENGON KABUPATEN PASURUAN

M. Andi Fikri¹, Ratna Yulis Teaningrum²

¹ Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

² Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: m.andifikri@umsida.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.61796/jscs.v1i2.102>

Received: 20-03-2024

Accepted: 28-04-2024

Published: 01-06-2024

Abstract:

One of the activities that is a superior program in the Enlightenment Real Work Lecture (KKN-P) is optimizing the tourism potential of Rabbit Park in Dawuhansengon Village, Pasuruan Regency. The main problems faced are the lack of care for rabbit parks and lack of accessibility, so many people do not know about their existence. This research was conducted using the community service method through the Enlightenment Real Work Lecture (KKN-P) program conducted by students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The methods used include group debriefing, field surveys, preparation of work programs, and implementation of work programs. Actions taken include cleaning the park, making fences, signposts, road signs and repainting. The results of this program show that the improvements made by KKN-P students have had a positive impact on the condition of Rabbit Park and increased public interest in visiting the place. The village and local government need to provide support in optimizing the tourism sector in Dawuhansengon Village by improving access and marketing of Rabbit Park as well as organizing various tourism events that can attract tourist interest.

Keywords: optimizing, potential, tourism

INTRODUCTION

Sektor pariwisata menjadi salah andalan untuk membantu pertumbuhan ekonomi daerah dan beberapa pihak termotivasi untuk mengembangkan suatu tempat menjadi pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata berpotensi memberikan banyak keuntungan dan manfaat.

Adanya pertumbuhan pariwisata dapat memberikan sejumlah keuntungan, seperti peningkatan peluang pekerjaan, peningkatan pendapatan bagi masyarakat, daerah, dan negara, serta peningkatan penerimaan devisa (Itah Masitah, 2019). Namun Covid-19 berdampak signifikan terhadap pariwisata di Indonesia. Diperlukan pemulihan secara bertahap pada sektor pariwisata tingkat regional dan lokal agar dapat menjadi sarana untuk memulihkan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat (Dinengsih, 2019). Untuk membangkitkan

kembali industri pariwisata pasca Covid-19, diperlukan beberapa strategi termasuk dukungan kebijakan pemerintah dan perbaikan program pemasaran.

Covid-19 juga memberikan dampak pada sektor pariwisata yang berada di Desa Dawuhansengon, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Di Desa Dawuhansengon inilah tempat dilakukannya Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 61 Tahun 2024. Di Desa Dawuhansengon, tepatnya di Dusun Sawiran terdapat Pariwisata yaitu Taman Kelinci, namun taman ini mulai berhenti beroperasi sejak Covid-19, sebelum berhenti beroperasi Taman ini cukup dikenal masyarakat karena dikenakan tarif tiket masuk yang terjangkau sebesar Rp.7000. Setelah beberapa kali melakukan observasi, dapat disimpulkan ada beberapa hal yang menjadi faktor permasalahan pada Taman Kelinci tersebut. Permasalahannya adalah kondisi Taman Kelinci yang kurang terawat karena kurangnya perawatan dan sepi pengunjung pada saat pandemi Covid-19, dan akses jalan yang kurang memadai dikarenakan Taman Kelinci ini terletak di kawasan yang padat penduduk dengan lahan yang terbatas dan akses jalan yang sedikit susah sehingga tidak banyak yang mengetahui keberadaan tempat pariwisata ini selain warga sekitar. Jadi untuk membantu mengoptimalkan sektor pariwisata yang ada, Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) membantu melakukan beberapa perbaikan di Taman Kelinci ini.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) adalah program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program ini melibatkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu. Tujuan utama dari KKN-P ini adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, mengembangkan pemahaman mereka terhadap realitas sosial di masyarakat, serta mengajak mereka untuk turut serta secara proaktif dalam mencari solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Program ini juga bertujuan untuk memperkuat keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim antar mahasiswa.

KKN-P salah satu bentuk implementasi pendekatan pembelajaran berbasis masyarakat, di mana mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi dalam kehidupan nyata masyarakat. Mahasiswa diharapkan untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, lalu mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat. Kontribusi yang signifikan dari KKN-P ini adalah mampu menciptakan karya yang memberikan dampak berkelanjutan dan memberikan nilai pendidikan kepada masyarakat setempat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan satu dari kewajiban perguruan tinggi, selain tanggung jawab dalam

bidang pendidikan dan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas utama perguruan tinggi yang secara mutlak wajib dilakukan dengan tetap didukung oleh elemen-elemen yang berada di lingkungan perguruan tinggi itu sendiri, sehingga mampu berkolaborasi dengan masyarakat guna menghasilkan suatu produk pengabdian yang dapat berdampak bagi masyarakat, terutama di sektor pariwisata (Samad & Purnomo, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN-P UMSIDA ini bertujuan untuk membantu mengoptimalkan potensi pariwisata di Desa Dawuhansengon serta secara langsung memberi kesempatan pada mahasiswa KKN-P untuk memperoleh pengalaman belajar di Masyarakat. Dalam jurnal yang berjudul "Optimalisasi Potensi Pariwisata Taman Kelinci Desa Dawuhansengon Kabupaten Pasuruan", akan dibahas mengenai peran mahasiswa KKN-P dalam mengoptimalkan potensi pariwisata Desa Dawuhansengon.

RESEARCH METHODS

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Taman Kelinci di Dusun Sawiran, Desa Dawuhansengon, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Subyek pada penelitian ini adalah sektor pariwisata yang terdapat di Desa Dawuhansengon. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena Taman Kelinci merupakan sektor wisata yang berpotensi di Desa Dawuhansengon. Penelitian ini dilakukan dalam bulan Januari 2024 sampai bulan Februari 2024.

Kegiatan optimalisasi potensi pariwisata di Desa Dawuhansengon dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Pembekalan

Kelompok KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berasal dari berbagai program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga diharapkan mempermudah dalam memecahkan masalah yang ada di Desa Dawuhansengon. Pelaksanaan kegiatan pembekalan ini meliputi pengarahan dan pembekalan materi dari berbagai tema KKN-P, dan pembekalan luaran KKN-P. Pembekalan dan pengarahan KKN-P dilakukan pada tanggal 05 Januari 2014 di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2. Survei lapangan

Survei bertujuan untuk mencari tahu potensi dan permasalahan yang ada di Desa Dawuhansengon, sehingga dapat menentukan program kerja yang akan dilakukan. Survei dilakukan dengan mengunjungi Desa Dawuhansengon, kemudian dilakukan wawancara dengan kepala desa, perangkat desa dan tokoh masyarakat.

3. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja dilakukan berdasarkan dari hasil survei lapangan yang telah dilakukan dan konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL), setelah disetujui DPL kemudian dilakukan koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa setempat mengenai program kerja yang akan dilakukan.

4. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan mulai tanggal 24 Januari 2024 - 3 Maret 2024. Untuk implementasi rencana program kerja dilakukan secara bertingkat dan melibatkan sejumlah kegiatan. Berikut adalah susunan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah dirancang. Kegiatan pembersihan taman, pembuatan pagar, pembuatan plang nama, pengecatan ulang dan pembuatan penunjuk jalan yang meliputi penentuan design untuk gambar di dinding, penentuan lokasi gambar yang akan dibuat dan pemilihan bahan yang sesuai.

RESULTS AND DISCUSSION

Mahasiswa KKN-P Kelompok 61 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berangkat ke lokasi Desa Dawuhansengon pada tanggal 23 Januari 2024. Perjalanan dari kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ke lokasi KKN-P Desa Dawuhansengon ditempuh selama kurang lebih satu setengah jam. Kegiatan pelepasan oleh pihak kampus dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 di Desa Kertosari, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan. Sedangkan pembukaan KKN-P yang dilakukan di Balai Desa Dawuhansengon dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2024 yang dihadiri oleh Kepala Desa dan beberapa perangkat Desa Dawuhansengon.

Program unggulan KKN-P Desa Dawuhansengon ada di bidang pariwisata, bidang pariwisata disini adalah Taman Kelinci. Pemanfaatan dengan baik dari daya tarik pariwisata yang unik dan menarik di suatu wilayah sepatutnya dapat dilakukan melalui upaya pengembangan pariwisata yang optimal (Sutikno et al., 2003). Ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan potensi pariwisata, adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembersihan Taman

Pembersihan Taman Kelinci merupakan hal yang pertama dilakukan karena kondisi lingkungan di Taman Kelinci bisa dikatakan kurang terawat sejak pandemi Covid-19. Kebersihan suatu destinasi wisata merupakan faktor pendukung daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut. Hal

ini memiliki signifikansi penting dalam menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung (Violina & Suryawan, 2016). Kegiatan pembersihan di Taman Kelinci meliputi mencabuti rumput liar, menyapu halaman dan merapihkan beberapa tumbuhan. Dengan dilakukannya pembersihan dapat mempermudah untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Selain itu dampak menjaga kebersihan lingkungan dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat (Arwadi et al., 2021). Pembersihan taman bukan hanya tentang aspek kebersihan fisik, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan.



Gambar 1. Proses pembersihan Taman Kelinci

2. Pembuatan Pagar

Pembuatan pagar yang selanjutnya akan digunakan sebagai kandang marmut, pagar yang dibuat dari bambu merupakan inisiatif kreatif yang ekonomis, mudah ditemukan dan ramah lingkungan. Bambu memiliki sifat yang ringan dan tahan terhadap cuaca, membuatnya ideal untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi marmut. Keunggulan bambu sebagai bahan utama kandang marmut melibatkan aspek ekologis dan ekonomis. Bambu merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan cepat, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, biaya pembuatan kandang dari bambu umumnya lebih rendah dibandingkan dengan bahan konvensional seperti kayu atau logam. Proses pembuatan kandang marmut dari bambu melibatkan pemilihan bambu yang kuat dan tahan lama. Setelah itu, bambu dapat diolah dan dipotong sesuai dengan desain kandang yang diinginkan.



Gambar 2. Proses pembuatan pagar untuk marmut

3. Pembuatan Plang Nama

Plang nama ini digunakan sebagai papan informasi dan identitas Taman Kelinci. Plang nama yang berbahan dasar kayu memberikan sentuhan alami dan memberikan kesan ramah terhadap lingkungan, sesuai dengan nama Taman Kelinci yang umumnya berhubungan dengan keindahan alam dan kebersihan. Proses pembuatan plang nama ini dimulai dengan pemilihan kayu kemudian penambahan lapisan pelindung seperti vernis atau cat tahan cuaca akan meningkatkan daya tahan plang terhadap cuaca lingkungan.

Penting untuk memastikan bahwa plang nama dipasang dengan kokoh dan terlihat dengan jelas, sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengidentifikasi dan mengenali Taman Kelinci. Selain memberikan informasi, plang nama kayu juga dapat menjadi unsur dekoratif yang menyatu dengan lingkungan alam taman.



Gambar 3. Proses pembuatan plang nama

4. Pengecatan Ulang

Pengecatan ulang adalah langkah penting dalam merawat dan

memperbaharui bangunan atau permukaan tertentu. Selain pengecatan ulang juga dilakukan penggambaran gambar kelinci agar menciptakan atmosfer yang kreatif dan estetis di Taman Kelinci. Pengecatan ulang dengan warna cerah dan ramah, terutama yang terkait dengan karakter kelinci, dapat menciptakan suasana ceria dan sesuai dengan tema taman. Penggambaran gambar kelinci, baik dalam bentuk mural, patung, atau dekorasi lainnya, menambah visual yang menarik dan dapat memberikan kegembiraan ekstra bagi pengunjung, khususnya anak-anak. Pemilihan lokasi penggambaran gambar kelinci juga perlu dipertimbangkan dengan tepat agar pengunjung dapat menikmati kehadiran kelinci dengan lebih baik.



Gambar 4. Proses pengecatan dan menggambar ulang

5. Pembuatan Penunjuk Jalan

Pembuatan penunjuk jalan untuk Taman Kelinci berfungsi sebagai petunjuk navigasi bagi pengunjung. Pembuatan penunjuk jalan dari kayu merupakan bentuk pemanfaatan kayu yang dikelola secara berkelanjutan untuk mendukung praktik keberlanjutan dalam desain taman. Penempatan penunjuk jalan di lokasi yang strategis dan mudah dilihat oleh pengunjung dapat meningkatkan efektivitasnya sebagai panduan navigasi untuk menemukan letak Taman Kelinci.



Gambar 5. Proses pembuatan penunjuk jalan

CONCLUSIONS (Capitalized, Bold, Book Antiqua 12pt)

Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa sektor pariwisata di Desa Dawuhansengon, khususnya Taman Kelinci, perlu dioptimalkan agar dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat setempat. Mahasiswa KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membantu melakukan beberapa perbaikan di Taman Kelinci untuk membantu mengoptimalkan sektor pariwisata tersebut. Perbaikan yang dilakukan antara lain pembersihan taman, pembuatan pagar, pembuatan plang nama, pengecatan ulang, dan pembuatan penunjuk jalan.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sektor pariwisata di Desa Dawuhansengon adalah meningkatkan promosi dan pemasaran Taman Kelinci agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, diperlukan perbaikan akses jalan yang lebih memadai agar dapat menjangkau pengunjung dari luar daerah. Pihak desa juga dapat mempertimbangkan untuk mengadakan festival atau acara pariwisata untuk menarik minat wisatawan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan sektor pariwisata di Desa Dawuhansengon dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan ekonomi daerah.

REFERENCES

- Arwadi, F., Putra, A., Aswaty, H., Abrar, M., Nur, N., Lapangan, D. P., Keolahragaan, F. I., Keolahragaan, F. I., Sosial, F. I., & Keolahragaan, F. I. (2021). Gerakan peduli lingkungan bersih dan sehat melalui kegiatan bakti sosial kelurahan tamallayang. 1.
- Dinengsih, S. (2019). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan. Rosdiana.Staff.Gunadarma.Ac.Id.
http://rosdiana.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/96321/Laporan_Abdimas_ATA2021.pdf
- Itah Masitah. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6, 3.
- Samad, S., & Purnomo, H. (2023). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Mangrove Di Pulau Moti. *Jurnal Pedimas Pasifik*, 02(01), 15-23.
<https://jurnalteknik.univpasifik.ac.id/index.php/JPPAS/article/view/52%0Ahttps://jurnalteknik.univpasifik.ac.id/index.php/JPPAS/article/download/52/45>
- Sutikno, C., Wijaya, S. S., Atika, R. Z., Amanda, A., & Maab, M. . (2003). Pendampingan Dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. *PARADIGMA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-14.
- Violina, S., & Suryawan, I. B. (2016). Kualitas Kebersihan Lingkungan Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p04>